

ANALISIS ISI BERITA KEKERASAN SEKSUAL DI MEDIA ONLINE

Oleh

Hana Olivia

Desie M.D. Warouw

Johny J. Senduk

hanaoliviaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan kasus kekerasan seksual yang dimuat antara media *online* *BBC London* dan *Tempo*. Perbedaan media Inggris yang mencolok dengan media Indonesia menjadi alasan penting penelitian ini dilakukan karena kasus kekerasan seksual di media harus dipandang secara objektif. Dalam konsep objektivitas pada umumnya berkaitan dengan berita dan informasi. Dan salah satunya dimensi faktualitas berhubungan dengan kualitas informasi dari suatu berita. Metode yang digunakan adalah analisis isi deskriptif, sampel berita ini yang termuat telah ditentukan peneliti dari tanggal 1 Januari – 29 Februari 2020. Dengan unit analisis melihat penerapan berita dari unsur faktual, akurasi, kelengkapan, nilai berita, tipe liputan dan arah berita. Hasil penelitian menunjukkan berita baik media BBC Online maupun Tempo.co telah memenuhi indikator kelengkapan 5 dari 10 item berita. Unit analisis indikator faktual dan relevan menunjukkan media lebih cenderung menggunakan fakta-fakta yang bersifat psikologis dengan pernyataan, pendapat dan penilaian sebagai sumber berita dan indikator relevan : memiliki aktualitas, kedekatan dan akibat sebagai nilai berita. Unit analisis arah berita dari Media BBC Online cukup berimbang atau netral sedangkan media Tempo.co lebih cenderung memihak dalam hal ini isi pemberitaannya memihak korban kasus kekerasan seksual.

Kata kunci : Analisis Isi, Kasus Kekerasan Seksual, Media *Online*

**CONTENT ANALYSIS OF THE SEXUAL VIOLENCE NEWS BETWEEN
BBC LONDON AND TEMPO ONLINE MEDIA**

By

Hana Olivia

Desie M.D. Warouw

Johny J. Senduk

hanaoliviana@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the reporting of sexual violence cases published between BBC London and Tempo. The striking difference between British media and Indonesian media is an important reason for this research to be conducted because cases of sexual violence in the media must be viewed objectively. In general, the concept of objectivity relates to news and information. And one of the dimensions of facticity relates to the quality of information from a news. The method used is descriptive content analysis, the sample of this news which is contained has been determined by the researcher from January 1 to February 29, 2020. The analysis unit sees the application of news from factual elements, accuracy, completeness, news value, type of coverage and news direction. The research result shows good news from BBC Online and Tempo media. co has met the completeness indicator 5 out of 10 news items. The unit of analysis of factual and relevant indicators shows that the media are more likely to use psychological facts with statements, opinions and judgments as news sources and relevant indicators: having actuality, closeness and consequences as news values. BBC Online's news direction analysis unit is quite balanced or neutral, while Tempo.co media tends to take sides, in this case the content of its news is in favor of victims of sexual violence cases.

Keywords: Content Analysis, Sexual Violence Cases, Online Media

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, media *online* termasuk dalam media jurnalistik karena jenis media ini pun melakukan aktivitas jurnalistik. Surat kabar jaringan berbasis internet atau lebih dikenal dengan istilah *online*, membuka banyak peluang untuk bersaing dengan media massa lainnya dalam menyediakan layanan berita yang fleksibel terhadap waktu. Kemudahan yang diberikan melalui dunia *online* ini terutama dalam hal pengolahan dan distribusi berita.

Eric (2019) berpendapat bahwa “penyebaran berita melalui media mengalami banyak perubahan yang sangat pesat dari kemajuan teknologi. Hal itu menjadikan konsep jurnalistik mengikuti arus dalam proses penyebaran berita pula. Sebelumnya suatu pemberitaan dilakukan melalui media cetak (koran, tabloid, majalah) dilanjutkan ke media elektronik (televisi, radio, dan film). Hingga hadir media baru yakni media online. Media online sebagai alat atau sarana yang digunakan dalam mengakses suatu informasi atau berita dengan perangkat yang terhubung dalam jaringan internet.”

Berita mengenai kekerasan atau pelecehan seksual kerap terjadi di

lingkungan sekitar kita, sehingga tidak pernah luput dari pemberitaan media massa. Berita kekerasan seksual ini seolah semakin banyak dan membesar. Berita tentang kasus kekerasan seksual pada media menjadi salah satu berita yang menarik karena mengandung salah satu unsur yang dapat menaikkan oplah berita yaitu seks. Pada pemberitaannya, media mengambil keuntungan dengan melakukan *pornographizing*, yaitu mengeksploitasi berita sedemikian rupa sehingga yang ditampilkan menimbulkan rangsangan atau imaji seksual pembaca, serta tidak memandang apa yang dirasakan oleh korban.

Kekerasan seksual tampil di media bagai dua mata pisau, pada satu sisi pemberitaan terkait kekerasan seksual ini bermaksud untuk memberikan efek jera bagi pelaku, namun di sisi lain gambaran berita kekerasan seksual pada media menjadikan korban kekerasan seksual menjadi korban untuk kedua kalinya saat diberitakan media.

Seperti riset yang telah dilakukan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) pada tahun 2015 berjudul “Sejauhmana Media Telah Memiliki Perspektif Korban Kekerasan Seksual?”,

semakin memperkuat bahwa ternyata media belum beres dalam pemberitaan bab kekerasan seksual. Berita yang berkaitan dengan kekerasan seksual yang paling banyak menjadi bahan pemberitaan adalah kasus pemerkosaan (45%), pelecehan seksual (34%), dan perdagangan perempuan untuk tujuan seksual (10%).

Ironisnya sebagian besar media melanggar kode etik dan konsekuensinya: melanggengkan stigmatisasi. Media masih belum memenuhi kaidah kode etik jurnalistik. Pelanggaran paling banyak dilakukan media adalah mencampurkan fakta dan opini, mengungkap identitas korban dan termasuk mengungkap identitas pelaku. Apabila dilihat dari isi berita, maka media masih menggiring pembacanya untuk membuat stereotip dan menghakimi korban. Selain itu media terlampau cepat mengambil sebuah kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang menarik perhatian dari pembacanya.

Perbedaan media Inggris yang mencolok dengan media Indonesia menjadi alasan penting penelitian ini dilakukan karena kasus kekerasan seksual di media harus dipandang secara objektif. Masyarakat harus memahami apa yang terjadi ketika

berita kekerasan seksual menjadi topik yang sensasional tampil di media.

Peneliti menganalisis berita-berita pada portal BBC dan Tempo terkait dengan bagaimana media mengemas berita kasus kekerasan seksual yang berkaitan dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 28 Februari 2020. Pemilihan rentang waktu tersebut didasari kasus-kasus kekerasan seksual yang berkembang selama kurun waktu dua bulan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis) deskriptif. Menurut Eriyanto (2011:47) analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Dalam hal ini, karakteristik pesan yang identifikasi merupakan karakteristik yang manifest (tampak) secara kasat mata maka dari itu teori ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh berita kekerasan seksual yang diunggah oleh portal berita *bbc.co.uk* dan *tempo.co*.

Objek dalam penelitian ini fokus berita yang ada pada portal *bbc.co.uk* dan *tempo.co* mengenai kasus kekerasan seksual dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 29 Februari 2020.

Fokus Penelitian

Penelitian ini menganalisis isi pemberitaan terkait kasus kekerasan seksual yang ada pada media online BBC London dan Tempo dengan menggunakan konsep analisis isi sebagai acuan. Dalam penelitian ini akan berfokus pada :

1. Menggambarkan karakteristik komunikasi
2. Membuat kesimpulan penyebab dari suatu pesan
3. Membuat kesimpulan-kesimpulan tentang konsekuensi komunikasi dengan mengajukan apa efek-efek pesan tersebut.

Di samping itu peneliti ingin menghubungkan isi pemberitaan dan

kaitannya dengan hukum pers yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang dipakai adalah dokumen berita pada media online BBC London dan TEMPO periode bulan Januari – Februari 2020.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku – buku yang relevan, internet dan media sosial dari BBC London dan Tempo untuk mendapatkan data tentang profil media online BBC London dan Tempo.

Unit Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi dengan menggunakan metode analisis isi berita online yang diunggah dari media online BBC London dan Tempo. Unit analisis ini menggunakan konsep Objektivitas Westerstahl dalam meneliti dua media yaitu dimensi *faktualitas* dan dimensi *imparsialitas*.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan semua berita yang

berkaitan dengan kekerasan seksual dari 1 Januari – 29 Februari di portal berita BBC kemudian dijumlah berapa banyak berita. Hal yang sama juga pada portal berita Tempo. Kemudian dari hasil ada dilakukan perbandingan antara kedua media online tersebut yang berasal dari grup media yang berbeda.. Dalam buku Analisis Isi karangan Eriyanto (2011:305) Menjelaskan analisis data dapat menggunakan statistik deskriptif karena statistik bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi karangan Kriyantono (2006:167) statistik deskriptif berupa tabel frekuensi yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku, atau objek tertentu lainnya.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Tabel 3 menunjukkan bahwa 3 dari 5 berita terkait kasus kekerasan seksual yang diunggah selama dua bulan (Januari – Februari 2020) memenuhi indikator

Kelengkapan. Sedangkan pada data tabel 4 menunjukkan 2 dari 5 berita memenuhi indikator Kelengkapan. Pemberitaan dari media BBC Online menempatkan berita terkait kekerasan seksual telah memenuhi indikator kelengkapan : 5W+1H, lalu pada media Tempo.co belum memenuhi indikator kelengkapan : 5W+1H .

2. Data Tabel 5 menunjukkan bahwa 1 berita terkait kasus kekerasan seksual yang diunggah selama dua bulan (Januari – Februari 2020) berita dibuat berdasarkan kejadian yang sebenarnya/nyata tanpa memuat unsur opini. Sedangkan data pada tabel 6 menunjukkan 2 dari berita dibuat berdasarkan kejadian yang sebenarnya/nyata tanpa memuat unsur opini.

Data Tabel 5 menunjukkan bahwa 3 dari 5 berita terkait kasus kekerasan seksual yang diunggah selama dua bulan (Januari – Februari 2020) memenuhi indikator Relevan Sedangkan pada data tabel 6

menunjukkan 4 berita memenuhi indikator Relevan.

3. Data tabel 7 menunjukkan bahwa 5 berita terkait kasus kekerasan seksual selama dua bulan. 1 dari 5 berita tersebut positif: memihak korban dalam pemberitaan, 2 dari 5 berita tersebut negatif: dalam hal ini tidak memihak ke korban cenderung ke pelaku, lalu 2 berita lagi netral tidak memihak siapa pun. Pemberitaan dari media BBC Online cenderung netral dan tidak menciptakan persepsi masyarakat lewat penulisan berita.

Data tabel 8 menunjukkan 5 berita terkait kasus kekerasan seksual selama dua bulan. 2 dari 5 berita tersebut positif : memihak korban dalam pemberitaan dan 2 dari 5 berita netral: tidak memihak siapa pun. Pemberitaan dari media Tempo.co cenderung positif untuk menempatkan berita terkait kasus kekerasan seksual lewat penulisan berita.

4. Data tabel 9 ini menunjukkan bahwa sebuah berita dapat dikatakan berimbang apabila isi

berita tidak memihak, pada pemberitaan media BBC online cukup berimbang didasarkan 2 berita bersifat netral ataupun isi berita tidak memihak siapapun.

Data tabel 10 ini menunjukkan bahwa sebuah berita dapat dikatakan berimbang apabila isi berita tidak memihak, pada pemberitaan media Tempo.co lebih cenderung memihak didasarkan 2 berita bersifat positif dalam hal ini media Tempo.co dalam isi pemberitaannya memihak korban terkait dengan pemberitaan kasus kekerasan seksual.

Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Isi Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Berdasarkan Indikator *Karakteristik Komunikasi*. Menunjukkan bahwa berita baik media BBC Online maupun Tempo.co telah memenuhi indikator *kelengkapan* 5 dari 10 berita sebagai karakteristik komunikasi pada unggahannya selama kurun

waktu Januari – Februari 2020 (2 Bulan).

2. Analisis Isi Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual Berdasarkan Indikator *faktual dan relevan*. Menunjukkan lebih cenderung menggunakan fakta-fakta yang bersifat psikologis dengan pernyataan, pendapat dan penilaian sebagai sumber berita. Pemberitaan dari media BBC Online juga pada indikator cukup relevan : memiliki aktualitas, kedekatan dan akibat sebagai nilai berita, lalu pada media Tempo.co juga lebih cenderung menggunakan fakta-fakta yang bersifat psikologis dengan pernyataan, pendapat dan penilaian sebagai sumber berita. Pada indikator relevan : memiliki aktualitas, kedekatan dan akibat sebagai nilai berita pemberitaan media Tempo.
3. Analisis Isi Pemberitaan Kasus Kekerasan Sekual berdasarkan Indikator Efek Pesan. Media BBC Online cenderung untuk menempatkan berita terkait kekerasan seksual netral dengan tidak menciptakan persepsi masyarakat lewat penulisan berita ini menunjukkan bahwa media BBC

Online sebagai *efek pesan* : netral, sedangkan media Tempo.co cenderung positif pada unggahannya selama kurun waktu Januari – Februari 2020 (2 Bulan).

4. Dikaitkan dengan UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik Pemberitaan dari media BBC Online untuk menempatkan berita terkait kekerasan seksual cukup berimbang atau netral dengan isi berita tidak memihak ke siapa pun. Sedangkan pemberitaan dari media Tempo.co lebih cenderung memihak dalam hal isi pemberitaannya memihak korban terkait dengan pemberitaan kasus kekerasan seksual.

Saran

1. Bagi media online British Broadcasting Corporation dan Tempo, diharapkan dapat terus menyebarkan berita dan informasi mengenai kasus kekerasan seksual yang tidak memihak ataupun tidak hanya dibaca sebagai sebuah kasus yang ditampilkan dimedia, karena berita kasus kekerasan seksual mengandung nilai berita yang bermanfaat untuk

masyarakat agar bisa lebih berhati-hati.

2. Bagi masyarakat dan pembaca, agar lebih selektif dan objektif dalam menyaring informasi dan berita. Media online British Broadcasting Corporation dan Tempo, bisa menjadi salah satu pilihan untuk dijadikan referensi pembaca dalam mencari berita. Pilihlah berita yang dapat memberikan manfaat. Hindari berita yang tidak melihat dari dua sisi, atau menitikberatkan sesuatu.

Daftar Pustaka

- As. Haris, Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi : Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kusumanigrat, Hikmat & Purnama Kusumanigrat. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mc Quail Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuman. 2003. *Online News and The Public*. California : Sage Publication, Inc.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- 2015. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online (Edisi Revisi)*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo.
- Ruliana, Poppy & Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

.....
2005. *Teori Komunikasi: sejarah, metode & terapan di dalam media massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media

Severin, Werner J. James W. Tankard. 2014. *Teori Komunikasi: sejarah, metode & terapan di dalam media massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian Yang Bersifat:*

Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.

Suhandang. 2016. *Pengantar Jurnalistik: Organisasi, produk dan kode etik*. Bandung: Nuansa Cindekia

Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia. Cetakan ke 7*. Bandung: Simbiosia

Rekatama Media.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia

Yunus, Syarifuddin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Referensi Jurnal Elektronik

Bangun, Eric Persadanta. 2019. *Analisis Isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index>

[.php/actadiurnakomunikasi/artic
le/view/25560/25212](http://www.dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku%20Pers%20berkualitas%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf).

Kode Etik Journalistik.
https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku%20Pers%20berkualitas%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf.
Diakses tanggal 20 Juli 2020.

KomnasPerempuan. 2011. *Kekerasan Seksual : Kenali dan Tangani*.
komnasperempuan.go.id. Diakses tanggal 3 Februari 2020.

Lembaga studi dan pemantauan media.
<https://www.remotivi.or.id/>.
Diakses tanggal 19 Juli 2020.

Rossy, AE. 2015. *Analisis Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.com*. Jurnal UIN Alauddin Makassar 7, (2) :152-164. <http://journal.uin-alauddin.ac.id>

Rahmawati, Henny. 2015. *Analisis Media : Sejauhmanakah Media Telah Memiliki Perspektif Korban Kekerasan Seksual?*.
http://komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2018/Analisa%2000media/Analisa%2000Media%2002015Sejauhmana%2000Media%2000Telah%2000Memiliki%2000Perpsektif%2000Korban%2000Kekerasan%2000Seksual.pdf. Diakses tanggal 3 Februari 2020.

Rizky Utama, Virdika. "Bagaimana Media Inggris Meliput Kasus Reynhard Sinaga?" Mata Politik, Berita Internasional.
<https://www.matamatapolitik.com/bagaimana-media-inggris-meliput-kasus-reynhard-sinaga-original-analisis-polling/>. Diakses tanggal 3 Februari 2020.